

## **PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**I Made Pradnya Susila**  
[pradnyasusilaa@gmail.com](mailto:pradnyasusilaa@gmail.com)

**Gine Das Prena**  
[ginedasfrena@undiknas.ac.id](mailto:ginedasfrena@undiknas.ac.id)  
[ginedp@yahoo.com](mailto:ginedp@yahoo.com)

**Universitas Pendidikan Nasional Denpasar**

### **Abstraks**

Nilai perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan keadaan perusahaan jangka panjang. Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham. Apabila harga saham perusahaan tinggi, itu menandakan bahwa para investor percaya dengan prospek dari perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai 2017. Dalam penelitian ini menggunakan populasi jenuh, yaitu seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2017 dengan sampel sebanyak 36. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan

### **PENDAHULUAN**

Tujuan utama perusahaan tentu saja untuk memperoleh laba dan dengan laba yang maksimal, maka kesejahteraan pemegang saham akan terjadi. Adapun cara mengukur tingkat kemakmuran pemegang saham adalah dengan melihat Nilai Perusahaan. Peningkatan Nilai Perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang tercermin dari harga saham karena penilaian investor terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berhubungan dengan sumber dana yang didapat oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional atau aktivitas dari perusahaan tersebut. Dalam mengambil suatu keputusan pendanaan, manajemen dihadapkan oleh suatu pilihan. Pilihan tersebut antara lain, apakah sumber dana yang akan digunakan berasal dari internal atau sumber dana akan berasal dari eksternal perusahaan. Sumber pendanaan dari internal dapat berupa laba ditahan sedangkan untuk sumber pendanaan dari eksternal dapat berupa hutang atau penerbitan saham baru. Apabila pendanaan yang digunakan yaitu berupa hutang lebih besar dari sumber pendanaan yang berasal dari internal

maka akan timbul sebuah resiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga akan menjadi tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu keputusan yang sangat tepat dalam menentukan sumber pendanaan.

Kebijakan deviden adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang nantinya digunakan untuk membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Kebijakan mengenai jumlah besaran deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sangat mempengaruhi investor dalam niatnya untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Sedangkan, laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, semakin baik pengelolaan pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba ditahan semakin kuat pula posisi financial perusahaan tersebut. Nantinya laba ditahan ini dijadikan sebuah investasi oleh perusahaan, dan dipergunakan untuk membiayai operasi perusahaan dimasa datang.

Selain melalui keputusan pendanaan, nilai perusahaan juga bisa dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode. Ketika perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar, maka dapat memberikan indikasi bahwa kinerja dan prospek dari perusahaan sangat baik. Hal tersebut juga mampu memberikan sinyal positif terhadap para investor sehingga dapat menarik perhatian dari investor untuk meningkatkan permintaan saham, sehingga mampu menaikkan harga saham dimana harga saham adalah cerminan dari nilai perusahaan. Dengan hal tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu memperoleh profit sebesar-besarnya. Disamping itu, tujuan utama dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh profit yang sebesar-besarnya.

Selain itu, *Corporate Social Reaponsibility* adalah faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, karena CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang nantinya memberikan *image* yang baik kepada masyarakat. Semakin banyak informasi yang dipublikasikan mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap sosial, maka akan memberikan nilai yang lebih terhadap perusahaan. Masyarakat akan menilai bahwa perusahaan tidak hanya mengejar laba, namun juga memberikan perhatian kepada masyarakat atau pihak eksternal perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Signal (Signaling Theory)**

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dengan signal yang berupa laporan keuangan tahunan, nantinya pihak perusahaan mampu meyakinkan pihak eksternal perusahaan untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam satu periode. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Dengan nilai perusahaan yang bagus, akan dapat menarik minat eksternal perusahaan untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini nantinya dijadikan suatu indikator penting oleh investor dalam menentukan pilihan apakah dia akan menanamkan modalnya atau tidak.

### **Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri.

Pilihan yang dapat diambil perusahaan antara lain, apakah sumber dana yang akan digunakan berasal dari internal atau sumber dana akan berasal dari eksternal perusahaan. Apabila pendanaan yang digunakan yaitu berupa hutang lebih besar dari sumber pendanaan yang berasal dari internal maka akan timbul sebuah resiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga akan menjadi tinggi.

### **Kebijakan Deviden**

Kebijakan deviden adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang nantinya digunakan untuk membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Kebijakan yang berkaitan tentang besaran jumlah deviden yang nantinya akan diberikan kepada pemegang saham sangat berpengaruh terhadap mionat perusahaan untuk nantinya mau menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

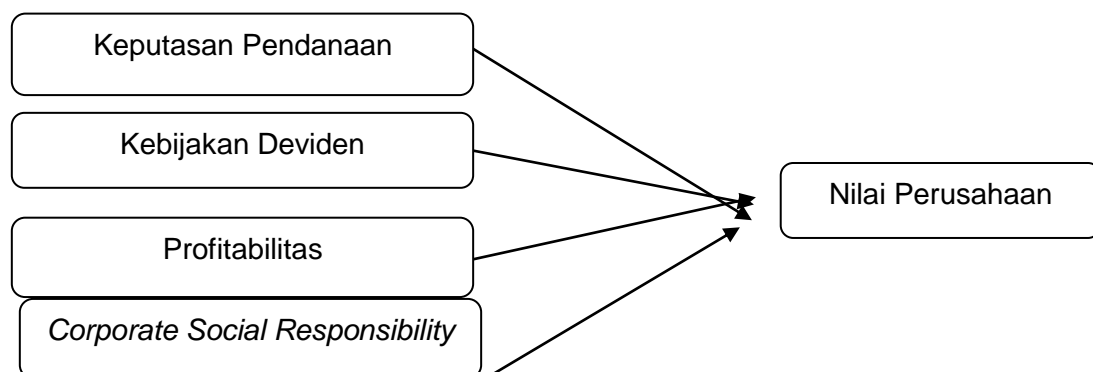
### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam pelaksanaan bisnis perusahaan disatu periode. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan, nantinya akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Ketika perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar, maka dapat memberikan indikasi bahwa kinerja dan prospek dari perusahaan sangat baik. Hal tersebut juga mampu memberikan sinyal positif terhadap para investor sehingga dapat menarik perhatian dari investor untuk meningkatkan permintaan saham, sehingga mampu menaikkan harga saham dimana harga saham adalah cerminan dari nilai perusahaan.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Corporate Social Responsibility adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap social. Dimana dalam pelaksanaan ini dapat mempengaruhi masyarakat untuk nantinya mau membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap sosial, maka akan memberikan nilai yang lebih terhadap perusahaan. Masyarakat akan menilai bahwa perusahaan tidak hanya mengejar laba, namun juga memberikan perhatian kepada masyarakat atau pihak eksternal perusahaan.

### **Kerangka Pemikiran**



**Gambar1**  
**Kerangka Pemikiran**

## Difinisi Operasional

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor terhadap perusahaan, jika seandainya perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Tobin's Q dengan rumus sebagai berikut :

$$Tobin'sQ = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

### Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan.

Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio adalah :

$$DER = \frac{TotalHutang}{TotalEkuitas}$$

### Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden kebijakan yang diambil perusahaan dalam pemberian deviden kepada para pemegang saham perusahaan.

Rumus untuk menghitung *Devidend Payout Ratio* adalah :

$$DPR = \frac{devidend}{net\ profit}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode.

Rumus untuk menghitung *Return On Asset* adalah:

$$ROE = \frac{LabaBersihSetelahPajak}{TotalEkuitas} \times 100\%$$

### Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada sosial. Dalam penelitian ini berpedoman dengan GRI.

Rumus dari perhitungan CSRI adalah sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

## METODE PENELITIAN

### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2017. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 dan 2017 adalah sebanyak 18 perusahaan.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan angka dan Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan perusahaan dari tahun 2016-2017.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, data diuji melalui uji asumsi klasik kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Tujuan dari pengujian asumsi klasik yaitu untuk menentukan ketepatan suatu model. Persamaan regresi berganda ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Tobins\_Q} = \alpha + b_1\text{DER} + b_2\text{DPR} + b_3\text{ROE} + b_4\text{CSR} + e$$

Keterangan :

Tobins\_Q :Nilai Perusahaan  
 :Nilai Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  :Koefisien Regresi

DER :Keputusan Pendanaan  
 DPR :Kebijakan Deviden  
 ROE :Profitabilitas  
 CSRI :Corporate Social Responsibility  
 e :Error Term

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sudah melakukan langkah-langkah pengujian Asumsi Klasik dan semuanya sudah memenuhi pengujian Asumsi Klasik dan bisa dilanjutkan ke pengujian Regresi Anlisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
	(Constant)	.417	.068		6.159	.000		
1	DER	.019	.046	.059	.423	.028	.906	1.104
	DPR	.045	.083	.078	.539	.041	.836	1.197
	ROE	.152	.089	.257	1.696	.030	.757	1.321
	CSRI	.545	.123	.592	4.443	.046	.983	1.018

a. Dependent Variable: TOBINS\_Q

Dari tabel 4 dapat dilihat nilai koefisien konstanta dan nilai koefisien dari variabel bebas Keputusan Pendanaan (DER), Profitabilitas (ROE) dan CSR (CSRI), maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Tobins\_Q} = 0,417 + 0,19 (\text{DER}) + 0,45 (\text{DPR}) + 0,152 (\text{ROE}) + 0,545 (\text{CSRI}) + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,417 mengandung arti jika variabel Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Deviden (DPR) Profitabilitas (ROE) dan CSR (CSRI) tidak berubah,

maka Nilai Perusahaan (Tobins\_Q) tidak mengalami perubahan atau tetap bernilai sebesar 0,417.

## Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa persentase pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2013).

Tabel 2  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 <sup>a</sup>	.459	.389	.12261	2.564

a. Predictors: (Constant), CSRI, DPR, DER, ROE

b. Dependent Variable: TOBINS\_Q

Berdasarkan Tabel 5 hasil pengujian determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,389 sehingga dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$D = 0,389 \times 100\% \\ = 38.9\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa kontribusi pengaruh variabel dalam penelitian ini sebesar 38.9% dan variable lain sebesar 61.1% terhadap Nilai Perusahaan.

## Uji Statistik T

Pengujian masing-masing hipotesis penelitian secara parsial digunakan uji t test. Hasil pengujian t test dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 3  
 Hasil Uji Statistik T

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error						
	(Constant)	.417	.068		6.159	.000		
1	DER	.019	.046	.059	.423	.028	.906	1.104
	DPR	.045	.083	.078	.539	.041	.836	1.197
	ROE	.152	.089	.257	1.696	.030	.757	1.321
	CSRI	.545	.123	.592	4.443	.046	.983	1.018

a. Dependent Variable: TOBINS\_Q

Sumber : Data yang diolah

### 1. Hipotesis Pertama

Diperoleh nilai t hitung sebesar 0,423 dengan nilai sig sebesar 0.028 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (0.028<0,05). Artinya terdapat

pengaruh positif dan signifikan variabel Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima.

2. Hipotesis Kedua

Diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,539 dengan nilai  $sig$  sebesar 0,041 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 ( $0.002 < 0,05$ ). Artinya terdapat pengaruh positif signifikan variabel Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima.

3. Hipotesis Ketiga

Diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 1,696 dengan nilai  $sig$  sebesar 0,030 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 ( $0.030 < 0,05$ ). Artinya terdapat pengaruh positif signifikan variabel Profitabilitas terhadap Nilai. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima.

4. Hipotesis Keempat

Diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,443 dengan nilai  $sig$  sebesar 0,046 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 ( $0,046 < 0,05$ ). Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel CSR terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_{a4}$  diterima.

## PEMBAHASAN

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang dibuktikan dengan hasil uji  $t$  sebesar 0,423 dengan nilai signifikan sebesar  $0.028 < 0.05$ . Hal ini membuktikan bahwa semakin baik keputusan pendanaan yang dipilih oleh manajemen maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut susunan pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Pendanaan dapat menggunakan hutang dan modal sendiri. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novianto & Iramani, 2015).

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang dibuktikan dengan hasil uji  $t$  sebesar 0,539 dengan nilai signifikan sebesar  $0,041 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa adanya asimetri informasi antara investor dan manajemen perusahaan yang berdampak pada respon investor terkait kebijakan deviden perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disamping itu, kebijakan deviden dipakai sebagai salah satu fungsi manajemen keuangan perusahaan untuk mempengaruhi investor agar mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastuti & Sudiartha, 2016).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang dibuktikan dengan hasil uji  $t$  sebesar 1,696 dengan nilai signifikan sebesar  $0,030 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi profit yang dihasilkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Profitabilitas dipandang penting bagi sebuah perusahaan, karena profitabilitas menandakan bagaimana kinerja perusahaan selama tahun periode, selain itu dengan profitabilitas yang tinggi akan mampu menarik perhatian para investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadek, Sudiani, Putu, & Darmayanti, 2016).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 4,443 dengan nilai signifikan sebesar  $0,046 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi Nilai Perusahaan. Karena dengan melakukan CSR perusahaan mendapatkan citra yang baik di masyarakat maupun para investor, sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permanasari, 2010b).

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : Semua Variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Persentase Pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 38.9%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diberikan saran- saran sebagai berikut : Perusahaan Makanan dan Minuman dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan hendaknya tetap melakukan peningkatan atau memperhatikan variabel seperti dalam penelitian ini. Berhubung persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang didapat baru sebesar 38.9%, maka disarankan memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berhubung koefisien regresi untuk Kepuasan Pendanaan adalah paling besar maka disarankan kepada perusahaan untuk lebih banyak melakukan kebijakan yang berkaitan dengan Keputusan Pendanaan dibandingkan dengan kebijakan deviden, profitabilitas dan CSR.

### DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2013). ), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Edisi 7 (7th ed.). Semarang.

<http://www.idx.co.id>.

Kadek, N., Sudiani, A., Putu, N., & Darmayanti, A. (2016). INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan sahamnya di bursa efek , maka hal ini a, 5(7), 4545–4547.

Novianto, A., & Iramani, R. (2015). Kepemilikan , Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Go Public, 5(1), 65–82.  
<https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.380>

Permanasari. (2010b). *Wien\_Ika\_Permanasari*.

Prastuti, N. K. R. dan, & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598.  
<https://doi.org/10.1016/j.clbc.2016.04.001>